

Implementasi Program SAKTI Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi

Mualifatuz Zahro¹, Ilham Nur Kholiq²

Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
asrimualifatuzzahro@gmail.com, ilham@iaida.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the implementation of the SAKTI takhasus program in Arabic language learning at SMP Queen Genteng. and qualitative methods were used as research methods with research instruments in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the SAKTI takhasus program at SMP Queen Ibnu Sina is a program that is implemented sustainably, with the AIR (auditory intellectually repetition) method and the teaching materials used are three books or books, such as the Mufradät amsilati Book, LKS, and the Durusullughoh Al-Arabiyyah Book. while supporting factors in the implementation of the program such as learning motivation, sufficient teaching staff, and students' readiness to learn in the field of Arabic. and inhibiting factors in the implementation of the program such as inadequate facilities and infrastructure, students who are often late, students who often sleep in class, students' backgrounds are elementary school graduates (not MI) and are less accustomed to mufrädat.

Keywords: *SAKTI Program, Arabic Language*

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu mengetahui implementasi program takhasus SAKTI dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Queen Genteng. dan metode kualitatif digunakan sebagai metode penelitian dengan instrument penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa program takhasus SAKTI di SMP Queen Ibnu Sina adalah program yang diimplementasikan secara berkelanjutan, dengan metode AIR (auditory intellectually repetition) dan bahan ajar yang digunakan ada tiga kitab atau Buku, seperti Kitab Mufradät amsilati, LKS, dan Kitab Durusullughoh Al-Arabiyyah. sedangkan faktor pendukung dalam implementasi program seperti motivasi belajar, tercukupinya tenaga pendidik, adanya kesiapan belajar siswa dalam bidang Bahasa Arab. dan faktor penghambat dalam implementasi program seperti sarana dan prasarana kurang memadai, siswa yang sering telat, siswa yang sering tidur di kelas, latar belakang siswa tamatan dari SD (bukan MI) serta kurang terbiasa dalam hal mufrädat.

Kata Kunci: *Program SAKTI, Bahasa Arab*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa arab merupakan salah satu pembelajaran yang umumnya diajarkan pada Lembaga Pendidikan islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah ‘Aliyah (MA), Madrasah Diniyyah, ataupun sekolah umum seperti SMP dan SMA yang menempati pada Yayasan pondok pesantren. Seperti halnya SMP Queen adalah sekolah umum yang menempati di Yayasan pondok pesantren Ibnu Sina Genteng, Banyuwangi dan seluruh siswa -siswinya diwajibkan menempati di asrama pesantren.

SMP Queen Ibnu Sina adalah salah satu Lembaga Pendidikan islam yang memiliki pembelajaran bahasa Arab seperti pada umumnya, salah satu program unggulan yang ada di SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi adalah Program takhasus SAKTI (Sains, Arab, Kitab Kuning, Tahfidzul Quran, Inggris). dan SMP tersebut memiliki visi “*Sekolah Pilihan Pencetak Insan cerdas, Berkarakter Qur’ani dan Berwawasan Kebangsaan*”

Implementasi pembelajaran bahasa Arab di SMP Queen Ibnu Sina Genteng mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter sehingga mampu bersaing dengan sekolah lainnya baik secara akademik maupun non akademik. Dalam rangka mewujudkan lulusan yang unggul itu maka sekolah melaksanakan proses belajar mengajar yang inovatif serta menyelenggarakan program unggulan dan berbagai kegiatan atau pembiasaan yang ada di sekolah yang mengandung nilai karakter khususnya nilai-nilai keislamannya. Dengan demikian program takhasus ini merupakan salah satu perwujudan dari tujuan tersebut.

Program takhasus yang ada di SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi adalah program unggulan/keunikan sekolah yang mana biasanya program takhasus identik dengan pengajaran ilmu keislamannya dan biasanya dilaksanakan di pondok pesantren. Akan tetapi, di SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi program takhasus ini merupakan program khusus yang mengkombinasikan antara ilmu Islami dan ilmu Sains serta dijadikan sebagai kegiatan intrakurikuler sekolah. Siti Nur Laili(2022). Pengertian Intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran yang sudah terjadwal, sesuai alokasi waktu yang sudah ditentukan. Mata pelajaran

yang diberikan pada saat proses belajar mengajar kegiatan intrakurikuler sifatnya wajib diikuti semua siswa, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar pendidikan akademik untuk mendukung aspek-aspek lain di dalam diri peserta didik, seperti minat, bakat, dan kepribadian. ([Wilman Juniardi, 2023](#)).

Program Takhasus SAKTI ini masuk ke dalam kegiatan intrakurikuler sehingga dalam Pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan sesuai dengan kurikulum sekolah. Intrakurikuler program takhasus dilaksanakan setiap pagi hari, untuk alokasi waktunya mulai 07.25 WIB sampai 08.40 WIB. Untuk rangkaian kegiatannya yaitu peserta didik melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan para peserta didik berkumpul sesuai dengan program takhasusnya masing-masing, mulai dari kelas VII sampai IX berkumpul jadi satu didampingi oleh guru takhasus untuk melaksanakan kegiatan takhasus, setelah itu istirahat dan kemudian dilanjutkan pembelajaran seperti biasa sampai jam 11.35 WIB.

Sistem pembelajaran program takhasus hampir sama dengan peminatan yaitu masing-masing siswa/siswi diharuskan memilih salah satu dari kelima program takhasus tersebut. Bahasa arab adalah salah satu dari lima program SAKTI tersebut yang memiliki target siswa memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab. Dari pelaksanaannya terdapat beberapa dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya yaitu siswa sangat antusias dengan program tersebut karena merupakan pilihannya sendiri dan menjadikan siswa lebih terfokus untuk mendalami hal yang menjadi minat dan kemampuannya. Sedangkan dampak negatifnya adalah siswa hanya memahami apa yang ditekuni dan membatasi siswa yang ingin mempelajari atau mendalami lebih dari satu program.

B. LANDASAN TEORI

1. Program Takhasus SAKTI

Program takhasus sakti merupakan kepanjangan dari (*Sains, Arab, Kitab Kuning, Tahfidzul Quran, dan Inggris*). Namun pada penelitian lebih ditekankan pada bidang takhasus Bahasa arab. Hal ini dikarenakan program tersebut yang sesuai dengan program studi Pendidikan Bahasa arab. program unggulan yang

berada di SMP Queen Ibnu Sina, Gentang Banyuwangi. Program tersebut termasuk dalam intrakurikuler sekolah dan dilaksanakan pagi hari pada saat jam Pelajaran pertama sampai istirahat, jenis program ini adalah peminatan, setiap siswa/siswi diwajibkan memilih salah satu dari 5 program tersebut yang akan ia tempuh dalam satu semester mendatang.

Program takhassus Bahasa Arab di pondok pesantren adalah langkah penting untuk mengembangkan pemahaman dan penguasaan bahasa Arab dalam konteks keislaman. Dengan merancang kurikulum yang relevan, menerapkan metode pembelajaran inovatif, dan melakukan evaluasi secara berkala, pondok pesantren dapat memberikan kontribusi besar pada pembentukan generasi muslim yang memiliki keunggulan dalam penguasaan bahasa Arab (Ardila, 2022)

Program Bahasa Arab mempunyai peranan penting terhadap ilmu pengetahuan maka dari itu, dinyatakan sebagai Bahasa resmi dalam kegiatan PBB. Bahasa Arab yang berada di SMP Queen Ibnu Sina yang dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab senantiasa mengupdate program agar pembelajaran berjalan dengan baik, tidak monoton dan mendapat hasil yang nyata pada karakter siswa sehingga kemampuan tersebut dapat menjadi bekal untuk jenjang selanjutnya.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas atau proses untuk membantu mempermudah seseorang dalam belajar bahasa Arab yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga terjadi belajar secara optimal untuk mencapai tujuan belajar tersebut.

Bahasa Arab merupakan suatu alat komunikasi yang dipakai oleh suatu masyarakat atau bangsa Arab dan penuturnya untuk mengutarakan pola pikir maupun gagasan. Bahasa Arab mempunyai karakter, bentuk, sistem, makna seperti pengucapan, fonologi, morfologi dan sintaksis. Sebagaimana bahasa-bahasa lain, dalam bahasa Arab terdapat juga kemahiran berbahasa yaitu kemahiran menyimak (*istima'*), kemahiran berbicara (*kalam*), kemahiran membaca (*qiro'ah*), dan kemahiran menulis (*kitabah*). (Thoyyibah & Mochammad Firdaus, 2021). Sedangkan tujuan lain dari belajar bahasa Arab antara lain tujuan haji, akademik, bisnis, diplomatik, pariwisata dan lainnya. adapun setiap orang

memiliki tujuan dan keinginan yang beragam dalam mempelajari bahasa Arab antara satu dengan lainnya. Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan umat muslim. Peran bahasa Arab bukan hanya sebagai sarana komunikasi manusia dengan lingkungan, tetapi juga penghubung interaksi manusia beriman kepada Sang Pencipta dalam bentuk ritual yang disebut ibadah.

a. Komponen pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat beberapa komponen yaitu Tujuan pembelajaran, materi/isi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, siswa dan guru.

1) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab adalah membekali pelajar agar mereka mampu membaca, dan menulis dalam Bahasa Arab sehingga mereka mengerti Sejarah, masa depan, dan dapat mengambil Pelajaran dari generasi sebelumnya (Maulidina 2019). Dan secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah dapat menguasai empat keterampilan bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

2) Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya terdiri dari sekumpulan pengetahuan dan informasi tetapi harus memuat pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik dan lingkungannya, materi pembelajaran 14 tersebut meliputi ilmu pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan nilai-nilai (afektif).

3) Metode pembelajaran Bahasa Arab

Metode mengajar menurut Nana Sudjana (Maulidina 2019) adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan interaksi atau cara yang digunakan pengajar dalam menyampaikan materi kepada siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Berikut beberapa metode pembelajaran Bahasa Arab (Ahmadi & Aulia, 2020: 35- 53) yaitu: Metode Gramatikal-Terjemah (*Thariqoh Al-qowaid Wa AlTarjamah*), Metode Langsung (*Thoriqoh Mubasyaroh*), Metode Membaca (*Thoriqoh Al-Qiro'ah*), Metode Audiolingual (*Thoriqoh Sam'iyah-Syafahiyyah*), Metode Komunikatif (*Thariqoh Al-Ittishaliyyah*), Metode Elektik (*Thariqah Al-Intiqaiyyah*).

4) Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi merupakan sebuah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil pekerjaan tertentu. Menurut Ahmad Ibrahim evaluasi adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi dan data yang memiliki hubungan dengan materi, kemudian menganalisisnya guna untuk menentukan Tingkat ketercapaian eserta didik serta untuk mengambil Keputusan untuk memperbaikinya yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

C. METODE PENELITIAN

Sugiono mengatakan dalam kajian penelitiannya bahwa penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menemukan jawaban terhadap masalah-masalah melalui metode ilmiah yang sistematis dan terkontrol. **Sugiyono, (2016),**

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu pendekatan sistematis untuk memahami fenomena atau kejadian tertentu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang bersifat deskriptif atau naratif, dimana langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Anggito & Setiawan, 2018).

Adapun teknik pengumpulan data dalam riset implementasi program takhasus yang terdapat di SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi yaitu; Observasi, wawancara dan dokumentasi dan langkah-langkah analisis data deskriptif yang akan digunakan oleh peneliti yaitu mencakup reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program Takhasus SAKTI dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi

Program didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dilakukan secara terus-menerus, dan terorganisir di dalam suatu entitas yang melibatkan sekelompok orang. Dengan demikian, program dapat dianggap sebagai suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bekerja sama dan terkait satu sama lain, semuanya berkontribusi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Munthe, 2019)

Implementasi program takhasus merupakan hal baru dalam dunia pendidikan yang merujuk pada proses konkrit dan sistematis untuk menjalankan program pendidikan atau pelatihan yang telah dirancang untuk mendalami suatu bidang studi atau keahlian tertentu. Dengan tujuan menjawab kebutuhan serta memberi wadah siswa untuk menambah pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya. Proses implementasi ini mencakup langkah-langkah untuk mengintegrasikan program ke dalam lingkungan pendidikan atau pelatihan dengan efektif dan efisien.

Hal tersebut searah dengan teori yang di katakan Siti nur Laili(2022) sebagai berikut, Program takhasus merupakan program khusus yang dibuat oleh suatu lembaga pendidikan sebagai branding dari lembaga tersebut yang bertujuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat saat ini yang haus akan pengetahuan, ilmu agama serta akhlak yang mulia. Hal ini tentunya merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan dalam mewujudkan terciptanya lulusan yang unggul dan berkarakter

Program Takhasus Bahasa Arab adalah sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mendalam dan keterampilan yang tinggi dalam Bahasa Arab. Program ini ditujukan untuk siswa yang memiliki minat atau potensi dalam mempelajari dan menguasai Bahasa Arab secara mendalam, baik dari segi pemahaman tata bahasa, kosa kata, maupun kemampuan berkomunikasi .

Salah satu upaya untuk melestarikan Bahasa arab adalah dengan mempelajarinya. Seperti yang ada SMP Queen Ibnu Sina Genteng yang menjadikan program takhasus Bahasa arab sebagai salah satu dari program unggulan sekolah (SAKTI) dengan tujuan untuk melestarikan Bahasa arab serta

untuk mencetak generasi yang mahir dalam berbahasa arab dan berkarakter Qur'ani

Dalam setiap program pembelajaran terdiri dari tiga tahapan diantaranya yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahap perencanaan program takhassus Bahasa arab, Menurut Erly Suandy (2021) berpendapat bahwa pengertian perencanaan adalah sebuah proses dalam menentukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan. dan disusun melalui beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:

1) Menetapkan Program

Tujuan diadakannya takhassus bahasa Arab di SMP Queen Ibnu Sina adalah untuk memperdalam penguasaan Bahasa arab, Memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran Islam dan literatur keagamaan dalam bahasa Arab serta Memberikan wadah terhadap siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam bahasa Arab.

2) Menentukan Indikator Keberhasilan Program

Standar pencapaian keberhasilan program takhassus Bahasa arab di SMP Queen Ibnu Sina Genteng adalah peserta didik Mahir dalam Bahasa arab. Dimana untuk setiap jenjang memiliki target hafalan dan pemahaman yang berbeda-beda, kelas VII Hafalkan 500 kosakata bahasa Arab, Hafalkan Profil SMP Ratu Ibnu Sina Bahasa Arab, Mampu MC bahasa Arab Mampu berbahasa Arab, kelas VIII Hafal 1000 kosa kata bahasa Arab, Hafalkan Profil SMP Ratu Ibnu Sina Bahasa Arab, Mampu MC bahasa Arab Mampu Pidato bahasa Arab dan menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia, Mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab antar teman, dan IX Menguasai materi kelas 7-9, Hafal dan mampu menerjemahkan minimal 3 pidato bahasa Arab, Lancar berbahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari.

3) Menetapkan Penanggung Jawab

Penanggung jawab dari program takhassus adalah bapak Sakif. Yang bertugas untuk mengkoordinir semua ustadz dan ustadzah untuk membimbing dan mendampingi pelaksanaan program takhassus salah

satunya yaitu Bahasa arab, Sedangkan dalam melaksanakan program ini tidak terlepas daripada ustadzah dengan kualifikasi rata-rata, memiliki kompetensi dalam Bahasa arab, memiliki pemahaman bahasa arab yang baik serta metode belajar yang kreatif.

4) Menyusun Kegiatan Dan Jadwal Kegiatan

Program takhaus Bahasa arab ini dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at. Waktu pelaksanaan Bahasa arab pagi hari sebelum jam pelajaran yaitu mulai pukul 07.50-08.45 WIB, dilaksanakan di kelas dan didampingi oleh ustadzah Bahasa arab.

Dari hasil temuan di atas perencanaan program takhassus Bahasa arab di SMP Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi sesuai dengan teori langkah penyusunan program menurut Muhaimin, yang mengungkapkan bahwa dalam menyusun suatu program maka ada empat hal yang perlu dilakukam yaitu menetapkan program, menentukan indikator keberhasilan program, adanya penanggung jawab, dan menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan.

b. Pelaksanaan program takhasus Bahasa arab

Pelaksanaan program takhasus Bahasa arab difokuskan pada usaha peserta didik dalam menghafal mufrodat, memahami struktur Bahasa dan kemampuan dalam mengucapkan serta menghafal teks kalimat.

Program takhasus Bahasa arab ini dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at. Waktu pelaksanaan takhasus Bahasa arab pagi hari sebelum jam pelajaran yaitu mulai pukul 07.50- 08.45 WIB, dilaksanakan dikelas dan didampingi oleh ustadzah Bahasa arab.

Pelaksanaan program takhassus Bahasa arab dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan, pada tahap ini ustadz/ustadzah membiasakan untuk mengucapkan salam, Dilanjutkan membaca do'a pembuka pembelajaran. Kemudian Kegiatan inti, dalam tahap ini ustad/ustadzah melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar kepada peserta didik, Dimana seorang ustadzah menyampaian materi terlebih dahulu kemudian siswa diminta menghafal mufrodat dari materi tersebut lalu ustadzah memberian pertanyaan secara acak kepada siswa untuk mengetahui Tingkat fokus siswa setelah itu siswa mencatat materi serta pemberian tugas Dan

yang terakhir Kegiatan penutup. Dalam tahap ini ustadz/ustadzah menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi serta motivasi kepada peserta didik untuk selalu istiqomah dalam mempelajari Bahasa arab, dan menutup dengan berdo'a bersama dan salam.

Pemberian motivasi dari seorang guru/Ustadz ustadzah dan orang tua merupakan suatu hal yang penting, Pemberian motivasi dalam belajar bahasa Arab dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan yang dapat menginspirasi dan menggerakkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah hal utama yang harus diperhatikan dalam menjalankan suatu program. Dalam memahami setiap orang mempunyai cara atau metode yang berbeda-beda. Akan tetapi apapun metode yang digunakan tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat memahaminya dan mampu menerapkannya. Adapun metode yang digunakan dalam takhassus Bahasa arab di SMP Queen Ibnu Sina Genteng adalah metode AIR (*auditory intellectually repetition*) yaitu metode belajar yang menekankan pada tiga aspek, yaitu *Auditory* (belajar dengan menyimak), *Intelectually* (belajar dengan berfikir dan memecahkan masalah), dan *Repetition* (pengulangan).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan tahap pelaksanaan program takhassus Bahasa arab diawali dengan berdo'a, setelah itu dilanjutkan dengan membaca do'a pembuka pembelajaran. Kemudian Kegiatan inti, dalam tahap ini ustad/ustadzah melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar kepada peserta didik, Dimana seorang ustadzah menyampaikan materi yang sesuai dengan tingkatan kelasnya dalam setiap tingkatan terdapat target perolehan hafalan mufrodad dan materi materi yang sedang dipelajari seperti mendeskripsikan profil sekolah ,mendeskripsikan benda, mc, dan pidato.

Dalam pembelajaran Bahasa arab terdapat empat maharah yaitu Maharah Istima', Maharah Kalam, Maharah Qira'ah, dan Maharah Kitabah. Dalam pelaksanaannya takhasus bahasa arab di smp queen ibnu sina untuk saat ini masih menekankan pada maharah kalam karena diharapkan peserta didik Memiliki kemampuan untuk berbicara dengan lancar dalam bahasa Arab, dapat meningkatkan kemandirian dalam berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri dalam situasi komunikasi formal.

Setelah semua tahap dilaksanakan tahap terakhir yang dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, dan digunakan untuk melihat efisiensi pelaksanaannya.

c. Evaluasi

Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu program yang dijalankan. Evaluasi dalam program takhasus Bahasa arab dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mendalami Bahasa arab.

Evaluasi dalam program takhasus Bahasa arab dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pemahaman peserta didik terhadap keterampilan keterampilan yang sudah dipelajarinya. Evaluasi yang dilakukan di SMP Queen Ibnu Sina Genteng dilaksanakan setiap satu pekan sekali dan akhir semester. Kemudian diakhir semester peserta didik akan diberikan rapot atau transkrip nilai hasil belajar. Pada saat tes ujian apabila peserta didik belum mengalami ketuntasan maka akan dilakukan pengulangan sesuai dengan ketentuan. Adapun aspek yang dinilai pada saat evaluasi program takhasus Bahasa arab adalah pemahaman, mufrodad, keterampilan berbicara di depan umum, dan muhadatsah.

2. Faktor pendukung dan penghambat Program SAKTI di SMP Queen Ibnu Sina

Dalam pembelajaran program takhasus sakti di smp queen inu sina khususnya Bahasa arab memiliki tujuan meningkatkan serta mengembangkan keterampilan siswa dalam Mendalami Bahasa arab dalam prosesnya tidaklah semudah yang dibayangkan dan ada pula kendala kendala di dalamnya

Adapun kendala yang disampaikan oleh ibu windi Lestari tentang kondisi dan pengalaman belajar mengajar di smp queen ibnu sina sebagai berikut :

“kendala dalam proses belajar mengajar program takhasus adalah anak-anak sering terlambat, sering tidur di kelas, ramai. Dalam mata pelajarannya itu anak-anak mufradatnya masih kurang dan masih bingung membandingkan dengan kaidah nahwu shorofnya”

Faktor pendukung implementasi program takhasus “SAKTI” dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu profesionalisme guru dan adanya bi’ah

lughawiyah. Sedangkan faktor penghambat implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan disebabkan latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda.

E. KESIMPULAN

Pelaksanaan program takhassus sakti di SMP Queen Ibnu Sina Genteng dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan. 1) perencanaan program takhassus Bahasa arab, meliputi: Menetapkan program yang akan dijalankan, Menentukan indikator keberhasilan program, Menetapkan penanggung jawab program, dan Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan. Kegiatan takhasus Bahasa arab dilaksanakan setiap pekan dengan alokasi waktu disetiap pertemuan 50 menit. 2) pelaksanaan atau kegiatan inti sudah berjalan dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dari proses pemahaman materinya, metode yang digunakan, fasilitas yang diberikan, dan sistem evaluasi yang direncanakan dengan baik. 3) evaluasi. sistem evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir pekan dan akhir semester. Untuk penilainnya dari aspek pemahaman, hafalan dan keaktifan. kegiatan penutup (menyimpulkan materi yang telah disampaikan, berdo'a dan salam). 4) Kendala-kendala yaitu: tingkat pemahaman peserta didik yang beragam dan hafalan.

Dari faktor pendukung dan penghambat yang disampaikan oleh waka kurikulum bahwa faktor pendukung program takhasus sakti khususnya Bahasa arab adalah tercukupinya tenaga pendidik dalam membantu proses belajar mengajar. Dan semua tenaga pendidik Bahasa arab berasal dari guru guru yang kompeten di bidangnya. Sedangkan factor penghambatnya adalah anak-anak sering terlambat, tidur di kelas bahkan ramai. Dalam mata Pelajarannya anak-anak masih kurang dalam mufradat karena masih belum terbiasa dan juga masih bingung dalam membandingkan dengan kaidah nahwu shorof

DAFTAR PUSTAKA

Ardila, E. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Program Takhassus Hafalan Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qiswah Kota Bengkulu.*

- Isfaroza. (2023). *Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang*. Program studi pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Kurnianto, Aan. (2022). *Implementasi Ekstrakurikuler Arabic Club Guna Meningkatkan Komunikasi Bahasa Arab Siswa Sd Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan*. Journal Shaut Al -‘Arabiyah
- Laili, Siti Nur. (2022). *Implementasi Program Takhassus Tahfidz Al-Qur’an Dan Kitab Kuning Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Queen Ibnu Sina Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Maulidina, H. (2019). *Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IV di SD Negeri 1 way Halim Bandar Lampung (Issue 2)*.
- Munthe, A. P. (2019). *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*
- Raihanah. (2020). *Implementasi Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Mahārāh Al-Kalām Siswa*
- Rohani. (2019). *Media Pembelajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sumatra Utara*
- Saadah, Rofiatus. (2023). *Program Pengembangan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*.
- Shobirin, Abdurrahman & Hilmi, Danial. (2021). *Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Mencetak Lulusan Unggul*. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 6 No. 1*